

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia - Narasumber
TEMA : "Baby TV" Tayangan Khusus Batita
SURAT KABAR/MAJALAH : Suara Pembaruan

Hari Rabu Tanggal 12 Bulani Juli Tahun 2006 Halaman 13 Kolom 1-6

RINGKASAN:

Operator televisi berlangganan, *Indovision*, memperkenalkan tayangan khusus anak – anak berusia di bawah tiga tahun (batita), *BABY TV*. Acara ini berisi program – program yang menghibur sekaligus mendidik batita sehingga dapat menstimulus perkembangan dan pertumbuhan mereka. Di Indonesia sendiri, sebelum *BABY TV* ditayangkan, *Indovision* telah meminta pendapat dari sejumlah psikolog dan ahli perkembangan anak, seperti Badan Penelitian dan Pengembangan Psikologi (BP2Psi) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (UI) yang diketuai oleh Prof. dr Sarlito Wirawan Sarwono. Hasilnya sepanjang pemantauan, acara *Baby TV* cukup layak untuk ditonton anak – anak terutama batita. Namun, menurut Prof. dr Sarlito Wirawan Sarwono anak – anak jangan dibiarkan menonton TV lebih dari 10 menit karena dapat mengganggu kestabilan fungsi mata. Selain itu pula disarankan ketika anak – anak sedang menonton TV agar didampingi orangtua yang dapat berperan untuk memilih dan memantau apa yang layak ditonton oleh anak – anak.

CATATAN

"Baby TV" Tayangan Khusus Batita

Operator televisi berjangkauan, *Indonesian*, memproduksi tayangan khusus anak-anak berusia di bawah tiga tahun (*Batita*). *Baby TV*, Acara ini berisi program-program yang menghibur sekaligus mendidik batita, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan mereka.

Menurut *Marketing Service & Public Relations Indonesian*, Helma Kusuma, acara-acara yang ditayangkan dalam program *Baby TV* merupakan hasil kolaborasi dengan para psikolog dan ahli perkembangan anak di dunia.

Di Indonesia sendiri, sebelum *Baby TV* ditayangkan, *Indonesian* telah meminta pendapat dari sejumlah psikolog dan ahli perkembangan anak, seperti Badan Penelitian dan Pengembangan Psikologi (BP2psi), Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, yang diketuai oleh Prof. dr Sarlito Wirawan.

"Acara ini ditayangkan selama 24 jam tanpa diselingi dengan iklan. Sehingga batita akan terhindar dari gambar-gambar yang agresif dan mengandung kekerasan atau yang tidak sesuai dengan bayi," kata Helma Kusuma di hadapan sejumlah wartawan di Jakarta, Kamis (6/7) siang.

Sementara itu, *Managing Director Baby TV*, Luran Talit mengatakan, bahwa penayangan program *Baby TV* cukup sukses dan disukai di Eropa. Sedangkan di kawasan Asia, Indonesia adalah negara pertama yang menayangkan program ini. "Acara ini

adalah ditayangkan di 13 negara di Eropa dan Afrika, dan cukup disukai anak-anak. Karena selain memberikan tayangan yang menghibur dan mendidik, acara ini juga mengajak para orang tua untuk berinteraksi dengan anak mereka," jelasnya.

Di Indonesia, kata Luran Talit, *Baby TV* akan ditayangkan dengan pilihan dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Sehingga para orang tua dapat jelusa memilih bahasa yang mereka nilai paling dimengerti anak mereka.

Psikolog Prof. dr Sarlito Wirawan mengatakan, sepanjang perkembangan secara *Baby TV* cukup layak untuk ditonton oleh anak-anak terutama batita. Karena dalam tayangan ini dia tidak melihat adanya unsur-unsur kekerasan dan kekerasan. "Meski begitu untuk anak-anak terutama batita, saya sarankan untuk menonton televisi tidak lebih dari 10 menit. Kalau anak tibiarkan menonton televisi dalam waktu yang terlalu lama, maka anak akan merasa lelah dan dapat mengganggu kestabilan fungsi otak," tuturnya.

Selain itu, jelasnya, dia juga menyarankan, agar anak-anak yang tengah menonton televisi dapat selalu didampingi orang tuanya atau orang dewasa. "Jangan biarkan anak menonton televisi sendiri, karena mereka belum mampu menyaring dan memilih untuk apa yang mereka saksikan di televisi. Peran orang tua atau orang dewasa sangat penting untuk memilih dan menentukan apa yang layak ditonton oleh anak-anak," urutinya. [Y-aj]



Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Psikologi (BP2psi) Prof. Dr Sarlito Wirawan (tengah) didampingi oleh Komisaris Utama RS Bunda Dr Rival Sini, Sp. OG, dan Direktur Indivision Rudi Tanoesoedjopo (kiri) menjadi pembicara dalam peluncuran Baby TV Indivision, Kamis (6/7) di Jakarta. Baby TV merupakan channel TV yang didedikasikan khusus untuk bayi dan anak-anak usia sampai dengan 3 tahun. [Foto: Ignatius Lilek]